

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian sering disebut dengan kerangka kerja yang merupakan bagian dari suatu kegiatan penelitian, tujuannya yaitu untuk memudahkan kegiatan dalam penelitian sehingga dapat mempermudah pemecahan masalah, sehingga mendapat data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rancangan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre eksperiment, dengan menggunakan model eksperimen tidak murni (pre-test and post) ddi dalam desain ini observasi yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Ket :

O_1 adalah hasil observasi sebelum dilakukan eksperimen (*pre-test*)

X adalah perlakuan

O_2 adalah hasilobservasi sesudah dilakukan eksperimen (*post-test*)

(Arikunto, 2014:124)

Dengan penjabaran ditemukan seluruh anak yang berusia 5-6 tahun yaitu kelompok B di Paud Sejahtera Larangan Pamekasan Tahun Pelajaran 2018-2019.

3.2 Tehnik Penentuan Daerah Penelitian

Dalam menentukan daerah penelitian penulis menunjuk langsung daerah penelitian Paud Sejahtera Larangan Pamekasan Tahun Pelajaran 2018-2019.

Peneliti memilih tempat di Paud Sejahtera Larangan Pamekasan Tahun Pelajaran 2018-2019 ini belum ada yang meneliti Tentang berhitung, siswa- siswi Paud Sejahtera Larangan Pamekasan Tahun Pelajaran 2018-2019

juga kurang memahami tentang berhitung angka-angka masih bingung dalam hal berhitung (kesulitan dalam berhitung), Metode yang di gunakan oleh guru kurang efisien, bisa dikatakan juga membosankan bagi anak.

3.3 Tehnik Pe nentuan Responden Penelitian

Sehubung dengan penelitian yang penulis lakukan, maka sebagai responden adalah siswa Paud Sejahtera Larangan Pamekasan Tahun Pelajaran 2018-2019. Dengan jumlah siswa 38 anak. Dalam metode penentuan responden penelitian, penulis menggunakan cara populasion reserch.

Pengertian populasi menurut Arikunto (2009;130) bahwa Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode dalam pengumpulan data, masing-masing metode mempunyai fungsi yang berbeda-beda, yang artinya suatu metode hanya dapat digunakkn untuk mencari data tertentu saja. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

3.4.1 Observasi

Observasi yakni memerhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengetahuan psikologik, observasi tau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan permuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendegaran, peraba dan pengecap.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

1. Observasi *Non sistematis*, yang dilakukan oleh pengamat yang dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
2. Observasi *sistematis*, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. (Arikunto, 2014:199)

3.4.2 Dokumentasi

Dalam uraian tentang studi pendahuluan, telah disinggung juga bahwa sebagai objek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, kita memperhatikan tiga macam sumber, yaitu tulisan (paper), tempat (place), dan kertas atau orang (people). Dalam mengadakan penelitian yang sumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi.

Dokumentasi yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya. (Arikunto,2014:201)

Data yang diperoleh dari dokumentasi pada penelitian ini adalah:

1. Struktur organisasi dan profil Paud Sejahtera Larangan .
2. Visi, misi dan tujuan Paud .
3. Data keadan dan jumlah Anak Kelompok B di Paud
4. Data sarana dan prasarana di Paud.

3.5 Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan maka langkah selanjutnya menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode-metode tertentu untuk dapat menjawab masalah penelitian serta dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Koentjaraningrat (1991) mengemukakan bahwa “ Analisis kuantitatif adalah data yang di kumpulkan berjumlah kecil, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus, sehingga tidak dapat disusun kedalam struktur klasifikasi. Analisis kuantitatif adalah data yang dikumpulkan itu berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan kedalam suatu kategori-kategori.”

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis kuantitatif disebabkan data yang diperoleh bewujud angka-angka. Oleh karena itu analisis data yang digunakan adalah statistik sesuai dengan pendapat Sugiyono (2001) yang menyatakan bahwa “ tehnik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”.

Berdasarkan teori-teori diatas maka penulis menggunakan analisis data kuantitatif atau statistik yaitu suatu jenis metode yang mengukur secara langsung atau lebih tepatnya menghitung data, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penulis kemukakan dalam perumusan masalah diatas:

Peneliti ini menggunakan Analisis Chi-Kuadrat yang menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \left[\frac{f_o - f_h}{f_h} \right]^2$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

F_o = frekuensi yang diobservasi

F_h = frekuensi yang diharapkan

Ketentuan penerimaan dan penolakan Hipotesis :

1. Jika X^2 hitung $>$ X^2 tabel maka H_o ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh yang signifikan).
2. Jika X^2 hitung $<$ X^2 tabel maka H_o diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan).

Untuk mengetahui signifikansi dari hasil Chi-kuadrat empirik maka nilai X^2 harus dikonsultasikan dengan nilai chi kuadrat. Sedangkan untuk

mencari sejauh man tingkat pengaruh, maka dikonsultasikan dengan standart Koefisien Kontigensi (KK), dengan rumus:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}}$$

Keterangan :

KK : Kolerasi Kontigensi

X^2 : Harga Chi Kuadrat

N : Jumlah Responden

Sedangkan ketegori dari pada standart koefisien kontigensi (KK) adalah:

R	Interpretasi
- Antara 0,801 sampai dengan 1,00	Tinggi
- Antara 0,601 sampai dengan 0,800	Cukup
- Antara 0,401 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
- Antara 0,201 sampai dengan 0,400	Rendah
- Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Pada uji ini peneliti menggunakan acuan normatif. Dalam penerapan peilaian acuan pembuatan norma penilaiannya menggunakan kriteria lulus dan tidak lulus. Siswa yang dapat membilang dan menjumlah angka 1-20 dengan baik sebesar 75 persen dari jumlah siswa Paud Paud Sejahtera Larangan Pamekasan Tahun Pelajaran 2018-2019 maka dinyatakan lulus, demikian juga sebaliknya.

Sistem penilaian yang digunakan adalah peneliti menggunakan kriteria yang berdasarkan rentan skor A, B dan C. Perlu dijelaskan bahwa acuan normatif yang diunakan bersifat mutlak, artinya kriteria tersebut setdaknya digunakan dalam jangka waktu tertentu dan berlaku bagi semua siswa yang mengikuti tes di lembaga yang bersangkutan. Selanjutnya hasil yang diperoleh siswa dapat diterjemahkan menjadi symbol atau huruf sesuai yang telah disepakati oleh lembaga, misalnya:

Nilai 75 keatas	=	★ ★ ★ ★	atau A
Nilai 65-75	=	★ ★ ★	atau B
Nilai 55-65	=	★ ★	atau C
Nilai 45-55	=	★	atau D

